

**METODE HAFALAN JUZ ‘AMMA DI MI AL-FATAH
KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
RIZQI KHUSNIATI
NIM. 1423301201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Rizqi Khusniati
NIM : 1423301201
Semester : X (Sepuluh)
Jenjang : S-I
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Metode Hafalan Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh

Purwokerto, 17 Januari 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
3715FAFF223786881
6000
ENAM RIBURUPAH

Rizqi Khusniati
NIM.1423301201



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

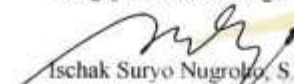
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

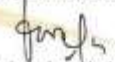
**METODE HAFALAN JUZ'AMMA DI MI AL-FATAH
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh : Rizqi Khusniati, NIM : 1423301201, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 20 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

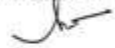
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Ischak Suryo Nugroko, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 198405202015031006

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP.: 198408092015032002

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 197307171999031001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 197402281999031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Rizqi Khusniati, NIM: 1423301201 yang berjudul:

METODE HAFALAN JUZ 'AMMA

DI MI AL-FATAH KABUPATEN BANJARNEGARA

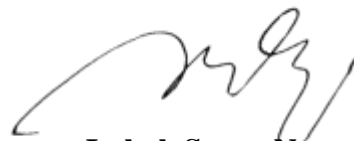
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 17 Januari 2019
Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ
إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal”¹
(QS. Al-Anfaal:2)



IAIN PURWOKERTO

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Kiaracondong Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, t.t.), hlm. 177.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada AbahTaqdir Ari Sutanto dan Ibu Atmawati tercinta yang tiada henti-hentinya mendo'akan, memberi motivasi, dukungan, serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

METODE HAFALAN JUZ ‘AMMA DI MI AL-FATAH KABUPATEN BANJARNEGARA

**Rizqi Khusniati
NIM. 1423301201**

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penghafal Al-Qur’an adalah mereka yang dijanjikan oleh Allah SWT dengan kebaikan-kebaikan atas kehidupannya, baik didunia maupun diakhirat. Hingga saat ini Al-Qur’an masih di percaya sebagai satu-satunya kitab samawi yang terjaga kemurniannya, dan itu terjadi karena peran besar para penghafal Al-Qur’an dalam aktivitas moral dan keilmuannya. Proses panjang dilalui mereka dalam segenap penjagaannya terhadap Al-Qur’an mulai dari menghafal hingga proses menjaga dan memaknai hafalannya. MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang telah menyelenggarakan program khusus *tahfidzul* Qur’an yang dimulai dari Juz ‘Amma hingga Juz 1-15.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan pelaksanaan program khusus hafalan Juz ‘Amma. Di mana MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara adalah Madrasah yang tidak seperti sekolah-sekolah Islam terpadu lainnya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Penerapan Metode Hafalan Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara?” dan “Apa saja Metode Hafalan Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara?”

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait metode hafalan Juz ‘Amma. Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif, penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan : observasi, wawancara, dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya yang terdiri : reduksi data, penyajian data kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan tentang metode hafalan Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara dapat disimpulkan bahwa program *tahfidzul* Qur’an merupakan kegiatan yang dilaksanakan di MI Al-Fatah untuk siswa dalam menghafal Juz ‘Amma dengan menggunakan metode *Muroja’ah, Sima’i, Jama’ dan Setoran Ziyadah* dilakukan secara kolektif, setiap hari, kontiniu, teratur, dan terprogram. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kerjasama yang baik antara siswa dengan guru *tahfidz* yang terlibat langsung sehingga programnya dapat berjalan dengan lancar.

**Kata Kunci:Metode Hafalan Juz ‘Amma, Metode Muroja’ah, Sima’i, Jama’,
Setoran Ziyadah.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut :

1. Konsonan Tunggal




Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba´	B	Be
ت	Ta´	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha´	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra´	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa´	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa´	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal (Monofong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh :

كَتَبَ – *Kataba* يَذْهَبُ – *yazhabu*

فَعَلَ – *Fa'ala* سَعِلَ – *su'ila*

2) Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آيَ-	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أُو-	<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ – *Kaifa*

هَوْلَ – *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ-	<i>Fathah dan Alif</i>	Ā	a dan garis di atas
آيَ-	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُو-	<i>Ḍammah dan Wawu</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ – *qāla* قِيلَ – *qīla*

رَمَى – *ramā* يَقُولُ – *yaqūlu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

1) *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah dan dammah* transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapatkan *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raudah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا – *rabbana* نَزَّلَ – *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qomariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh :

القياس – *al-Qiyās* السماء – *as-Samā'*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

Hamzah di awal	اكل	Ditulis <i>akala</i>
Hamzah di tengah	تأخذون	Ditulis <i>ta'khuzuna</i>
Hamzah di akhir	النوء	Ditulis <i>an-nau'u</i>

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
 فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila wa al mīzan*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وما محمد الا رسول : *wa mā Muḥammadun illā rasūl*
 ولقد راه بالافق المبين : *wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi* *'alamin*. Tiada kata terindah selain memuji nama-Nya dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya peneliti dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, beserta sahabatnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan baik secara moral maupun material kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto serta selaku Penasihat Akademik Kelas PAI E angkatan 2014.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Slamet Yahya, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Ibu Hj. Durotun Nafisah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara.

9. Ibu Nihrirotun Nashihah, S.Pd.I selaku guru Tahfidz Juz ‘Amma MI Al- Fatah Kabupaten Banjarnegara.
10. Seluruh guru dan staf MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara.
11. Kedua orang tua terhebat, Abah Taqdir Ari Sutanto dan Ibu Atmawati yang telah berjuang tiada henti dalam semua ikhtiar, doa, dan tawakalnya agar anak-anaknya dapat mencari ilmu dengan harapannya yang mulia agar kelak anak-anaknya menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.
12. Kakak-kakakku tercinta Mas Lilik Afrian Awaludin, Mba Rachmalia Dewi Astuti, dan keluarga yang selalu memberi do’a, dukungan, semangat, canda dan tawa yang mengiringi setiap langkahku.
13. Bapak Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan sabar.
14. Teman-teman PAI Angkatan 2014, khususnya kelas PAI E yang tidak bisa peneliti sebut satu per satu, terimakasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu. Sukses dan semangat untuk kalian semua.
15. Sahabat-sahabatku Aisatul Laelatul Mukaromah, Shandi Rose Putri Maharani, Wardah Rina Wati, Ghalda Salmah, Ayu Nurfitia Daniatun, Avinda Novita Sari, Nenti Rahayu, Hayyi’ah Septiani, Arga Mahadva Yodha, Miftahurrokhmah, Anis Nurlaeli, Yessi Ragita Pramesti, Lutfi Maudhiah, Romadona Mutia Saputri, Riani Eka Wulandari, dan Annida Indriastuti yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti. Semoga kebaikan kalian terbalaskan oleh Allah SWT, Aaamiin.

16. Ibu Sri Widayani, Mba Nurul Latifah Habibah, Ade Wida Athalla Putri yang sudah mendukung, mendo'akan, dan memberikansemangat kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan kewajibannya menuntaskan skripsi ini.
17. Dan pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Besar harapan dan do'a peneliti, semoga amal dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dan berlipat dari Allah SWT dan semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Purwokerto, 17 Januari 2019



Rizqi Khusniati
NIM. 1423301201

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II METODE HAFALAN JUZ ‘AMMA	

A.	M	
Metode Hafalan Al-Qur'an.....		11
1. Pengertian Metode.....		11
2. Macam-macam Metode.....		12
3. Tujuan Pengembangan Metode.....		17
B.	M	
Metode Hafalan Juz 'Amma.....		18
1. Pengertian Hafalan Juz 'Amma.....		18
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....		21
3. Etika Menghafal Al-Qur'an.....		24
4. Cara Menjaga Hafalan Al-Qur'an.....		24
5. Metode Hafalan Al-Qur'an.....		26
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	J	
Jenis Penelitian.....		39
B.	L	
Lokasi dan Waktu Penelitian.....		40
C.	S	
Sumber Data.....		40
1.....	S	
Subjek Penelitian.....		40
2.....	O	
Subjek Penelitian.....		41

D.	T
Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Wawancara	42
3. Studi Dokumentasi	42
E.	T
Teknik Analisis Data	42
1. Reduksi Data	43
2. Penyajian Data	43
3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan	44
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil MI Al-Fatah Banjarnegara	45
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	82
C. Kata Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Hasil Wawancara Pendahuluan Kepala Sekolah
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Tahfidz
3. Lampiran 3 Hasil Wawancara Siswa
4. Lampiran 4 Hasil Wawancara Masyarakat
5. Lampiran 5 Buku Kontrol Hafalan Siswa
6. Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran Hafalan Juz ‘Amma
7. Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan
8. Lampiran 8 Surat Balasan Telah Observasi Pendahuluan
9. Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran 9 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
11. Lampiran 10 Surat Izin Riset Penelitian
12. Lampiran 11 Surat Balasan Telah Riset Penelitian
13. Lampiran 12 Surat Keterangan Permohonan Judul Skripsi
14. Lampiran 13 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
15. Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.....	47
Tabel 2	Keadaan Gedung MI Al-Fatah Banjarnegara	52
Tabel 3	Perlengkapan MI Al-Fatah	53
Tabel 4	Daftar Setoran Hafalan Siswa Kelas 1 Program Khusus D MI Al-Fatah Banjarnegara	73
Tabel 5	Daftar Setoran Hafalan Siswa Kelas 1 Program Khusus D MI Al-Fatah Banjarnegara	74
Tabel 6	Daftar Setoran Hafalan Siswa Kelas 1 Program Khusus D MI Al-Fatah Banjarnegara	76
Tabel 7	Daftar Setoran Hafalan Siswa Kelas 1 Program Khusus D MI Al-Fatah Banjarnegara	77



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi MI Al-Fatah Banjarnegara	50
Gambar 2	Struktur Organisasi Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dasar bagi peradaban manusia. Namun tidak hanya itu, pendidikan tanpa adanya moralitas justru akan menjadikan munculnya masalah-masalah lain dalam kehidupan. Sejak masa Nabi, bentuk usaha memperbaiki akhlak tidak hanya dengan berpedoman Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga menghafalkannya karena generasi penghafal Al-Qur'an dari masa ke masa terkenal sebagai generasi yang bermoral agung. Dalam hal ini, menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari sistem pendidikan yang berisi berbagai macam metode, strategi, dan berbagai instrumen lainnya.

Para penghafal Al-Qur'an, seringkali menggunakan berbagai macam metode yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode juga digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan dan strategi itu menunjuk pada suatu perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.²

Sebab itu era sekarang ini kembali ramai dan muncul sekolah-sekolah dengan tambahan kurikulum hafalan Al-Qur'an didalam proses pembelajarannya. Ini mendapat respon yang cukup besar dari para orang tua. Sehingga dalam

² Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 205-206.

perkembangannya, banyak orang tua yang berminat dan memilih menyekolahkan putra putrinya ke sekolah-sekolah Islam terpadu.

Secara etimologis, Al-Qur'an merupakan bentukan dari kata *Qara'a* (قرأ) yang berarti menghimpun, menggabung, atau merangkai.³ Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang sangat mulia dan terpuji di sisi Allah SWT, orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* di muka bumi, itulah sebabnya dalam menghafal Al-Qur'an, diperlukan metode-metode khusus ketika akan menghafalkannya.

Dalam menghafal yang terpenting adalah bagaimana kita melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada kita. Untuk melestarikan hafalan diperlukan kemauan yang kuat dan istiqamah yang tinggi. Siswa harus meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya. Banyak cara untuk menjaga hafalan Al-Qur'an, masing-masing tentunya memilih yang terbaik untuknya.

Untuk penanaman nilai-nilai agama kepada anak pada usia dini prasekolah sebaiknya orang tua menyekolahkan di sekolah yang memiliki keunggulan akhlak dan agama yang baik seperti MI Al-Fatah Kabupaten

³M Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999)

Banjarnegara, apalagi bila orang tua tidak mempunyai kesempatan untuk mendidik anak, karena kesibukan bekerja. Sekolah ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kesadaran beragama anak, baik menyangkut penghayatan dan pengamalan ibadah mahdloh.⁴ Oleh karena itu, orang tua harus memilih sekolah yang menanamkan nilai-nilai agama dan moral dengan metode tertentu.

Seperti di Kabupaten Banjarnegara sendiri ada beberapa Sekolah Dasar yang sudah menggunakan metode hafalan tersebut seperti contohnya SD Negeri 4 Sokanandi Banjarnegara, SDIP Tunas Bangsa Banjarnegara dan MI Al-Fatah Banjarnegara.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap beberapa sekolah seperti SD Negeri 4 Sokanandi Banjarnegara, SDIP Tunas Bangsa Banjarnegara dan MI Al-Fatah Banjarnegara diperoleh informasi bahwa pengembangan Juz ‘Amma pada kelas 1 masih banyak kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang dihadapi diberbagai sekolah seperti anak masih belum lancar dalam membaca Juz ‘Amma dikarenakan intensitas pembelajaran metode pengajarannya. Di SDIP Tunas Bangsa Banjarnegara dan MI Al-Fatah Banjarnegara yang notabene *basic* sekolahnya berlatar belakang keagamaan sangat ditekankan dalam hal hafalan Juz ‘Amma. Akan tetapi di SD Negeri 4 Sokanandi Banjarnegara yang berlatar belakang sekolah umum kurang ditekankan dalam hal hafalan Juz ‘Amma.

Setelah penulis melakukan beberapa survei ke beberapa sekolah terkait pengembangan metode hafalan Juz ‘Amma ini yang membedakan MI Al-Fatah

⁴Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 177-178

Banjarnegara dengan sekolah lain di Banjarnegara seperti SDN 4 Sokanandi Banjarnegara dan SDIP Tunas Bangsa Banjarnegara.

Di SD Negeri 4 Sokanandi Banjarnegara pada kelas 1 pengembangan metode hafalan Juz ‘Amma tidak terlalu ditekankan di sekolah tersebut karena hafalan Juz ‘Amma hanya dilakukan ketika ada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saja yang dilakukan sekali dalam seminggu.⁵

Kemudian di SDIP Tunas Bangsa Banjarnegara sekolah tersebut juga menerapkan Program Khusus hafalan Juz ‘Amma terutama pada kelas 1, akan tetapi pada kenyataannya di sekolah tersebut masih kurang dalam melakukan pengembangan hafalan Juz ‘Amma karena metode yang digunakan di sekolah tersebut hanya metode *Qira’ati*.⁶

Sedangkan di MI Al-Fatah Banjarnegara terutama pada kelas 1 berdasarkan wawancara dengan Ibu Durotun Nafisah selaku kepala MI Al-Fatah pada hari Senin tanggal 30 Juli 2018 di Kantor Sekolah, beliau mengatakan bahwa metode hafalan Juz ‘Amma yang dilakukan oleh guru terutama guru yang khusus mengajar tahfidz sudah berjalan dengan baik, metode yang digunakan untuk hafalan Juz ‘Amma yaitu Metode *Muroja’ah, Sima’i, Jama’, dan Setoran Ziyadah*. Dengan harapan dengan adanya metode hafalan Juz ‘Amma peserta didik dapat lebih mudah dan lancar dalam menghafal Juz ‘Amma.⁷

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Nan Setyowati selaku guru PAI, pada hari Kamis, tanggal 26 Juli 2018 pada pukul 09.00 WIB di Kantor SDN 4 Sokanandi.

⁶Hasil wawancara dengan Ibu Elviera Zulfida selaku Kepala Sekolah, pada hari Kamis, tanggal 26 Juli 2018 pada pukul 11.00 WIB di Kantor SDIP Tunas Bangsa.

⁷Hasil wawancara dengan Ibu Durotun Nafisah selaku Kepala Sekolah pada pukul 09.00 WIB pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2018 di Kantor MI Al-Fatah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait metode hafalan Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara.

B. Definisi Operasional

1. Metode

Metode adalah suatu cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.

Metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode juga digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan dan strategi itu menunjuk pada suatu perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.⁸

2. Hafalan

Hafalan adalah sebuah usaha meresapkan sesuatu kedalam ingatan. Kata hafalan berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab dikatakan *al-hifdz* (الحفظ) dan memiliki arti ingat. Maka kata hafalan dapat diartikan dengan mengingat atau menjaga ingatan.

Menghafal merupakan kemampuan memadukan cara kerja kedua otak yang dimiliki manusia, yakni otak kiri dan otak kanan. Menghafal

⁸ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 205-206.

berlangsung sejalan dengan proses mengingat. Menghafal juga merupakan suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah suatu materi yang asli.⁹ Sedangkan menurut Abdul Aziz, menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.¹⁰

3. Pengertian Juz ‘Amma

Juz ‘Amma adalah Juz terakhir dari tiga puluh Juz Al-Qur’an. Ciri utama surah-surahnya adalah singkat-singkat, dan dengan bahasa indah yang mempesona. Biasanya surat-surat pendek ini dibaca dalam bacaan sholat.¹¹ Juz ‘Amma merupakan Juz ke 30 dari urutan Al-Qur’an yang di buat dari mulai urutan Surat *An-Naba’* sampai *An-Naas* yang terdiri dari 37 surat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah yang penulis kemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. “Bagaimana penerapan metode hafalan pada Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara?”
2. “Apa saja metode hafalan pada Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara?”

⁹Abdul Latif, *HATAM Hafal Tanpa Menghafalkan*, (Jakarta Timur: Hatam Publishing, 2015), hlm. 62

¹⁰Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kilat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Daiyah*, (Bandung: Samail Cipta Media, 2004), hlm. 49

¹¹Khairul Anwar, *Cara Mudah Belajar dan Menghafal Juz’Amma, Disertai: Terjemah, Transliterasi, Makharijul Huruf, dan Tajwid*, (Surabaya: Dafa Publishing, 2013), hlm. 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis ingin capai yaitu untuk mendeskripsikan metode hafalan Juz ‘Amma bagi Guru di MI Al-Fatah untuk mendeskripsikan proses dari kegiatan menghafal Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang Metode hafalan Juz ‘Amma bagi Guru di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara.
- b. Sebagai bahan referensi dan masukan khususnya bagi guru dan umumnya bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya dalam kaitannya dengan hal-hal yang menyangkut Metode hafalan Juz ‘Amma bagi Guru di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Skripsi saudara Fitriani Chusnul Chotimah, yang berjudul “Metode Pembelajaran Tahfiidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Huffaadzil Qur’an Fadllulloh Kuripan Kidul Kesugihan Cilacap”. Dalam skripsi ini membahas tentang metode menghafal Al-Qur’an untuk santri dari berbagai tingkat di Pondok Pesantren tersebut. Dengan menggunakan metode diantaranya yang diterapkan di pondok pesantren Huffaadzil Qur’an Fadllulloh Kuripan Kidul

yakni Metode *bin-nazhar*, *Metode tahfiidz*, *Metode wahdah*, *Metode talaqqi*, *Metode tasmi*. Hal ini berbeda dengan skripsi yang penulis lakukan, yaitu membahas tentang Metode Hafalan Juz ‘Amma kelas 1 di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara. Dimana penulis hanya akan meneliti tentang Metode hafalan Juz ‘Amma di kelas 1 saja. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Metode Hafalannya.¹²

Skripsi saudara Sarman, dengan judul “Penerapan Metode Kitabah Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini mengutamakan penerapan metode Kitabah dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an. Hal ini berbeda dengan skripsi yang penulis lakukan, yaitu membahas tentang Metode Hafalan Juz ‘Amma kelas 1 di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara. Skripsi diatas hanya fokus pada khitabah tetapi penulis akan meneliti pengembangan metode *Muroja’ah*, *Sima’i*, *Jama’* dan *Setoran Ziyadah*.¹³

Skripsi saudara Ibnu Yogi Pramono, yang berjudul “Metode Pembelajaran Hafalan Juz ‘Amma Pada Siswa di SD Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini berisi tentang penerapan metode pembelajaran hafalan Juz ‘Amma dan faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tersebut. Metode yang digunakan di SD Negeri 1 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten

¹²Fitriani Chusnul Chotimah, *Metode Pembelajaran Tahfiidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Huffaadzil Qur’an Fadllulloh Kuripan Kidul Kesugihan Cilacap*, Skripsi, (Purwokerto : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)

¹³Sarman, *Penerapan Metode Kitabah Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Di Mi Ma’arif Nu 1 Sokawera Kec.Cilongok KabupatenBms*. Skripsi, (Purwokerto : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015)

Banyumas dalam hafalan Juz 'Amma yaitu : (1) *Metode Tadarus* (2) *Metode Jami'* (3) *Metode Sima'i* (4) *Metode satu hari satu ayat (One Day One Ayat)*. Dan dalam skripsi yang dilakukan peneliti adalah tentang Metode Hafalan Juz 'Amma kelas 1 di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara. Skripsi diatas membahas tentang Metode Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma berarti mempunyai kesamaan yang akan penulis teliti yaitu metode hafalan Juz 'Amma. Sedangkan perbedaanya pembelajaran metode hafalan Juz 'Amma yang di gunakan dan peneliti meneliti metode hafalan Juz 'Amma sama-sama terdapat objek metode hafalan Juz 'Amma.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman skripsi yang akan penulis susun, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan skripsi ini yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama dalam skripsi ini penulis menjadi lima bab, yaitu: Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi

¹⁴Ibnu yogi pramono, *metode pembelajaran hafalan juz 'amma pada siswa di sd negeri 1 karangkemiri kecamatan pekuncen Kabupaten banyumas*. Skripsi, (Purwokerto : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)

operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematikan pembahasan.

Bab Kedua merupakan Landasan Teori tentang Metode hafalan Juz ‘Amma yang berisi Pengertian Hafalan Juz ‘Amma, Hukum hafalan Al-Qur’an, Etika Menghafal Al-Qur’an, Cara Menjaga Hafalan Al-Qur’an, Metode Hafalan Al-Qur’an.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab Keempat berisi tentang gambaran umum MI Al-Fatah Banjarnegara, mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, dan sarana prasarana. Serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis data mengenai proses metode hafalan Juz ‘Amma.

Bab Kelima penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditulis pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

Dalam pelaksanaan metode hafalan Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara peneliti menemukan bahwa pembelajaran hafalan Juz ‘Amma yang dilakukan guru tersebut, sangat mendorong Program Khusus Madrasah terhadap kualitas hafalan dan jumlah kuantitas siswa di setiap tahunnya yang semakin diminati masyarakat.

Metode yang digunakan sudah cukup variatif. Hal ini dapat diketahui dari proses yang dilakukan oleh guru hafalan yang selalu berusaha memberikan arahan dan membimbing kepada semua siswa dengan Program Khusus di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara yaitu menggunakan model klasikal melalui metode *Muroja’ah* yaitu mengulang-ulang setiap hari beberapa halaman dari Juz-juz yang telah dihafal, metode *Sima’i* yaitu dengan siswa mendengarkan guru menghafalkan dan siswa menirukan, metode *Jama’* dengan menghafalkan ayat-ayat yang dihafal dibaca secara bersama-sama yang dipimpin oleh guru secara berulang-ulang hingga sudah menghafal diluar kepala selanjutnya menutup mushaf lalu guru mengecek hafalan dengan cara tanpa melihat mushaf, lalu di lanjutkan setoran Ziyadah yaitu menyetorkan hafalan yang sudah dihafalkan hari ini.

Metode hafalan Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara sudah terbukti berhasil Metode hafalan Juz ‘Ammanya. Dengan hafalan setiap harinya siswa menambah hafalannya tiap hari 5 ayat, tetapi ada beberapa anak yang bisa melebihi 5 ayat menambah hafalannya. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa mengulang hafalannya hari kemaren agar tidak melupakan hafalannya yang sudah dihafalkannya, guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan bersama-sama. Kedua, guru membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan *mushaf* (tanpa melihat *mushaf*) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya, setelah itu siswa menyetorkan hafalannya masing-masing yang sudah hafalkan.

B. Saran

Peneliti akan sedikit memberikan saran sebagai masukan di dalam metode hafalan Juz ‘Amma di MI Al-Fatah Kabupaten Banjarnegara:

1. Akan lebih tepat jika seorang guru dalam melaksanakan program khusus *tahfidz* dengan menggunakan RPP.
2. Saat ada siswa yang sedang melaksanakan hafalan secara individu siswa yang lain supaya memperhatikan dan menyimak.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa siswi agar selalu semangat untuk menghafalkan Juz ‘Amma agar mengikuti khataman.

4. Perlunya kerjasama dan dukungan wali murid untuk menghafalnya dirumah supaya hafalannya tidak mudah dilupakan dan siswa-siswi bisa mencapai target mengikuti khataman Juz ‘Amma.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat iman, bikmat Islam dan pertolongan serta kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tanpa ada suatu halangan apapun.

Peneliti menyadari bahwa peneliti adalah manusia biasa yang tidak lepas dari kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik mengenai bahasa maupun isinya. Sehubungan dengan hal tersebut penulis selalu membuka hati dan mengharapkan saran-saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak. Dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca umumnya.

Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk mencapai rahmat ridha-Nya. Amin Ya Rab bal ‘Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf, Abdul Aziz. 2004. *Kilat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*. Bandung: Samail Cipta Media.
- Al Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Taummy Al-Syaibany, Oemar Muhammad. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: BulanBintang.
- Anwar, Khairul. 2013. *Cara Mudah Belajar dan Menghafal Juz 'Amma, Disertai: Terjemah, Transliterasi, Makharijul Huruf, dan Tajwid*. Surabaya: Dafa Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ash- Shiddieqy, T.M Hasbi. 2012. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafidz*. Solo: Aqwam.
- Creswell, John W. 2010. *Reserch Design*. Yogyakarta: PUSTAKA Pelajar.
- Daradjat, Zakiah dkk. 1996. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Media Insan Publishing.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Kiaracandong Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Yogyakarta: Difapress.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Latif, Abdul. 2015. *HATAM Hafal Tanpa Menghafalkan*. Jakarta Timur: Hatam Publishing.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firadaus.

- Qomariyah, Nurul dan Irsyad, Muhammad. 2016. *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Sa'adulloh. 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M. Quraish. 1999. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugianto, Ilham Agus. 2004. *Kiat Praktis menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainal Abidin, Ahmad. 2015. *Kilat dan Mudah Hafal Juz'Amma*. Yogyakarta: Sabil.



IAIN PURWOKERTO